

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang sudah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat dukungan sosial orang tua pada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin sebesar 18% siswa memiliki dukungan sosial orang tua yang rendah, 68% siswa memiliki dukungan sosial orang tua yang sedang, dan sebanyak 14% siswa yang memiliki dukungan sosial orang tua yang tinggi. Untuk aspek pembentuk utama dukungan sosial orang tua ialah aspek dukungan emosional, aspek dukungan instrumental, dan aspek dukungan informasi. Aspek dukungan emosional berperan sebanyak 36%, aspek dukungan instrumental berperan sebanyak 19%, aspek dukungan informasi berperan sebanyak 31%. Sedangkan aspek dukungan persahabatan kurang berperan dikarenakan aspek tersebut bernilai lebih rendah sebanyak 13%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek emosional memiliki kontribusi yang lebih tinggi terhadap siswa, dan untuk aspek persahabatan memiliki kontribusi yang rendah.

2. Tingkat dukungan sosial guru pada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin sebesar 12% siswa memiliki dukungan sosial guru yang rendah, 67% siswa memiliki dukungan sosial guru yang sedang, dan sebanyak 21% siswa yang memiliki dukungan sosial guru yang tinggi. Untuk aspek pembentuk utama dalam membentuk dukungan sosial guru terhadap siswa kelas 5 dan 6 dalam menghafal Al-Qur'an ialah aspek dukungan emosional berperan sebanyak 25%, aspek dukungan instrumental berperan sebanyak 34%, aspek dukungan informasi berperan sebanyak 28%, dan aspek dukungan persahabatan berperan sebanyak 13%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek dukungan instrument memiliki kontribusi yang tinggi terhadap siswa, sedangkan aspek persahabatan memiliki kontribusi yang rendah terhadap siswa.
3. Tingkat dukungan sosial guru pada siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin 15% siswa memiliki efikasi diri yang rendah, sebanyak 66% siswa memiliki efikasi diri yang sedang, dan sebanyak 19% siswa memiliki efikasi diri yang tinggi. Untuk aspek pembentuk utama efikasi diri ialah aspek *level* berperan sebanyak 24%, aspek *generality* berperan sebanyak 28%, dan aspek *strenght* berperan sebanyak 48%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa aspek strength memiliki kontribusi yang tinggi terhadap siswa, sedangkan aspek level memiliki kontribusi yang rendah terhadap siswa.

4. Variabel Dukungan Sosial Orang Tua (X_1) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin. Dilihat dari t hitung (2.700) $>$ t tabel (1,985). Dan tingkat kontribusi dukungan sosial orang tua terhadap efikasi diri dilihat dari R square ialah sebesar 13,9%. Yang berarti dukungan sosial orang tua memiliki kontribusi sebesar 13,9% terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin.
5. Variabel Dukungan Sosial Guru (X_2) memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin. Dilihat dari t hitung (2.345) $>$ t tabel (1,985). Dan tingkat kontribusi dukungan sosial guru terhadap efikasi diri dilihat dari R squarenya ialah sebesar sebesar 12,4%. Yang berarti dukungan sosial guru memiliki kontribusi sebesar 12,4% terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin.
6. Variabel dukungan sosial orang tua dan variabel dukungan sosial guru sama-sama memiliki kontribusi yang signifikan terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin. Dilihat dari F hitung (11.010) $>$ F tabel (3,09). Dan tingkat kontribusi dukungan sosial orang tua dan dukungan sosial guru terhadap efikasi diri dilihat dari nilai R Square sebesar 18,5%. Yang memiliki arti

bahwa dukungan sosial orang tua dan dukungan sosial guru memiliki kontribusi sebesar 18,5% terhadap efikasi diri dalam menghafal Al-Quran siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin.

B. Keterbatasan

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel sebanyak 100 responden.
2. Masih terdapat jawaban kuesioner yang kurang konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung tergesa-gesa dalam mengisi kuesioner.
3. Terdapat beberapa soal kuesioner yang bahasanya kurang dipahami oleh responden.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Untuk penulis. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, serta semoga dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya.
2. Untuk pihak sekolah SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin. Diharapkan untuk terus memberikan dan meningkatkan dukungan berupa motivasi kepada siswanya agar dapat terus mempertahankan efikasi dirinya dalam

menghafal Al-Quran. Serta diharapkan pihak sekolah juga meningkatkan jalinan kerja sama dengan orangtua siswa dalam memberi dukungan tersebut. Serta, lebih membangun kedekatan terhadap siswa saat melakukan pengajaran menghafal Al-Qur'an.

3. Untuk orang tua siswa kelas 5 dan 6 SD Muhammadiyah 8&10 Banjarmasin. Diharapkan agar lebih bisa memberikan perhatian dan dukungan sosial terhadap anaknya saat dirumah, karena perhatian dan dukungan sosial orang tua memiliki pengaruh terhadap keyakinan diri seorang anak, dalam penelitian ini ialah keyakinan diri seorang anak terhadap hafalan Al-Qurannya. Serta, orang tua harus lebih banyak meluangkan waktu untuk siswa dalam hal menemani siswa menghafal Al-Qur'an.